

ABSTRAK

Kabupaten Mojokerto pada masa pemerintahan Bupati R. Ardi Sriwidjaja 1958-1965 merupakan fokus pembahasan penelitian ini. Skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika sosial ekonomi dan politik yang terjadi di Kabupaten Mojokerto pada tahun 1958-1965. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yang meliputi empat tahap, yakni heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian yang digunakan terdiri atas arsip, surat kabar, jurnal, buku, hasil penelitian lain, dan sumber lisan.

Latar belakang R. Ardi Sriwidjaja sebagai priyayi pangreh praja membawa pengaruh yang cukup besar bagi Kabupaten Mojokerto pada masa pemerintahannya. Di tengah situasi politik dan ekonomi nasional yang cenderung tidak stabil, berbagai pemikiran cemerlang dan inovatif ia keluarkan dalam bentuk kebijakan dan pembangunan di berbagai bidang. Pendirian SMA Negeri yang pertama pada tahun 1960 merupakan contoh pembangunan dalam bidang pendidikan. Di bidang ekonomi, pembangunan terlihat dari semakin gencarnya pemerintah daerah dalam membangun saluran irigasi untuk memajukan pertanian warga. Tidak hanya itu, bupati beberapa kali juga mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan pelestarian budaya dan kesenian lokal untuk dipromosikan menjadi kekayaan daerah. Di bidang politik, berbagai upaya dilakukan pemerintah daerah, terutama menjelang tahun 1965 ketika ideologi PKI semakin merasuk dalam kehidupan masyarakat. Langkah yang dilakukan bupati dan jajarannya kemudian adalah melakukan pelatihan pembentengan diri terhadap ideologi PKI kepada masyarakat, baik secara fisik maupun mental. Di samping berbagai pembangunan dan kebijakan yang dikeluarkan, berbagai prestasi juga mampu diraih. Salah satunya adalah dengan dipilihnya Mojosari sebagai Percontohan Kesehatan Desa Indonesia. Penelitian ini juga melihat perbandingan yang terjadi di Kabupaten Mojokerto sebelum dan setelah dipimpin oleh R. Ardi Sriwidjaja. Perbedaan yang cukup signifikan terlihat pada peningkatan minat masyarakat di bidang pendidikan, meningkatnya kesejahteraan rakyat, dan menurunnya tingkat kriminalitas.

Kata Kunci: Kabupaten Mojokerto, Pemerintahan Lokal, R. Ardi Sriwidjaja

ABSTRACT

The focus of the study is the reign of R. Ardi Sriwidjaja 1958-1965 in Mojokerto. This thesis aims to describe the progress of social economics and political in his regime. The method of the study is historical method in which consists of four steps, they are: heuristic, verification, interpretation and historiography. The resources of this study are taken from old archives, newspapers, journals, books, other related studies, and spoken data.

R. Ardi Sriwidjaja, who got an honorable mention as *Priyayi Pangreh Praja*, was able to give a huge impact to Mojokerto during his reign. Despite the unstable condition of Indonesia, he contributed his great and innovative thoughts to develop the town in various fields. The establishment of the first state high school in 1960 is one of the example of education development. In economic development, the enlargement of the irrigation system in agriculture was done by the government. In addition, The major had also issued a letter and orders regarding the conservation of local art and culture. In the sense of politics, the major and his staff had made various efforts in order to protect their citizen, mentally and physically, from PKI by 1965. Along with his policy regarding to develop Mojokerto, various achievements had been attained. For instance, Mojosari was chosen as *Percontohan Kesehatan Desa Indonesia*. This study also compares the differences between before and after Mojokerto in R. Ardi Sriwidjaja's reign. There is a significant difference which are high interest to achieve education from the people, the increasing of social welfare, and the decreasing of criminal rate.

Keywords: Local Government, Mojokerto, R. Ardi Sriwidjaja